

**MODALITAS 「～そう」 -SOU DAN 「～よう」 -YOU
YANG BERMAKNA 「様態」 YOUTAI**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar sarjana sastra**

Oleh:

RASYID USAMAH

NIM: 07110019



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2012

MODALITAS 「-そう」 -SOU DAN 「-よう」 -YOU YANG BERMAKNA
「様態」 YOUTAI

Oleh:

Rasyid Usamah
07110019

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:



Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

(Hari Setiawan, M.A)

Pembimbing I

(Rini Widiarti, M.Si)

Pembimbing II

(Hani Wahyuningtyas, M.A)

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA JEPANG

Pada hari: Selasa

Tanggal : 7 Agustus 2012

Ketua / Penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing / Penguji


(Rini Widiarti, M.Si)

Pembaca / Penguji


(Hani Wahyuningtyas, M.A)

Disahkan oleh:

Ketua jurusan

Sastra Jepang


(Ilari Setiawan M.A)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS (Syamsul Bahri, M.Si)

Skripsi Sarjana yang berjudul

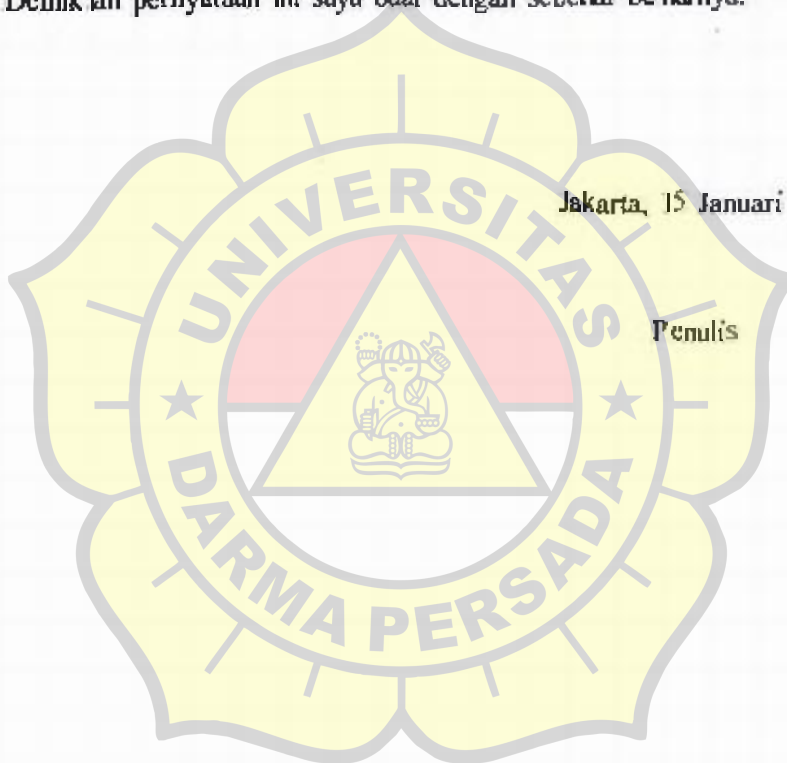
MODALITAS 「～そう」-SOU DAN 「～よう」-YOU YANG BERMAKNA
「様態」 YOUTAI

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Rini Widiarti, M.Si merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-be namnya.

Jakarta, 15 Januari 2012

Penulis



ABSTRAKSI

Rasyid Usamah. 07110019. Jakarta: Universitas Darma Persada, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang. 2012. Skripsi dengan judul, “ Modalitas *-sou* Dan *-you* Yang Bermakna *Youtai*.”

Dalam skripsi ini, penulis mencoba untuk menganalisis tentang penggunaan modalitas *-sou* dan *-you* yang termasuk kedalam kategori modalitas *gaigen*, yang kaitannya dengan suatu ungkapan yang berupa ekspresi dugaan, perkiraan dan kemungkinan.

Modalitas *-sou* dan modalitas *-you* mempunyai arti yang hampir sama yaitu kelihatannya/sepertinya/tampaknya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis persamaan dan perbedaan penggunaan kedua modalitas tersebut. Namun penulis membatasi pada penggunaan *-sou* dan *-you* yang bermakna *youtai*, karena cakupan *-sou* dan *-you* terlalu luas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang didapat dari studi kepustakaan dan data-data kalimat yang diperoleh dari berbagai buku pelajaran bahasa Jepang. Hasil yang didapat dari penelitian ini disimpulkan bahwa modalitas *-sou* merupakan ungkapan dugaan yang berdasarkan apa yang dilihat langsung didepan mata, sedangkan modalitas *-you* merupakan ungkapan dugaan yang berdasarkan persepsi, analisa logika, informasi yang ditangkap panca indra, dan pengetahuan yang pernah dimiliki sebelumnya.

Dengan mengkaji teori dan menganalisis makna modalitas *-sou* dan *-you*, penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberi wawasan dan informasi tambahan bagi pembelajar bahasa Jepang.

抽象

卒業論文

ラシッド ウサマ

ダルマプルサダ 大学日本文学部 日本語学科

ジャカルタ:2012 年

様態の意味の「ーそう」と「ーよう」のモダリティ

この論文の中で、筆者は概念のモダリティの中で含める「ーそう」と「ーよう」について使用の分析する。この表現では可能性、推測、認識的などに関連した。

「ーそう」と「ーよう」のモダリティの意味がほとんど同じである。だから筆者は「ーぞっ」と「ーよっ」と言うモダリティの使い方の違いについて興味があり、研究を行った。しかし、「ーそう」と「ーよう」と言うモダリティの範囲は多数なので、筆者は様態の「ーそう」と「ーよう」の使用が制限する。

この論文では、筆者は語学者のいくつかの理論を使って、分のデータの出所はさまざまな日本語の教科書手に入れた。この研究の結果は「ーそう」と言うモダリティは話し手が自分の視覚で、その場の状態を基にして、推測の表現である。一方「ーぬ」と言うモダリティは話し手が自分の感覚、知覚、直接体験した知識に基づいて、推測の表現である。

最後に、理論をはじめ、「ーそう」と「ーよう」と言うモダリティの意味について分析し、筆者の希望は日本語を勉強する学生にこの知識を加えるように、この論文を作成することである。

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga atas seijin-Nya pula, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, dan yang tulus kepada:

1. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Hani Wahyuningtyas M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku pembaca skripsi yang juga telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikiran untuk mengoreksi dan memberi masukan kepada penulis.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku dekan Fakultas Sastra.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku ketua jurusan bahasa dan sastra Jepang.
5. Ibu Indun Roosiani, M.Si selaku pembimbing Akademis yang telah banyak membantu dalam hal-hal akademis selama penulis menjalankan studi di kampus ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di fakultas Sasira Jepang Unsada.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendukung dan memberikan kasih sayang serta doa yang tak putus-putusnya kepada penulis.
8. Special to my wife, Rosi yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, doa, dan selalu ada ketika penulis membutuhkan.
9. Teman-teman seperjuangan seperti Mutiara dkk, Dwi, Heri, Ipank, Geza, Detti, Nauli, Erik dan yang lain yang tidak disebutkan namanya, yang juga telah memberikan semangat, motivasi, saran, kritik dan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan akademik selama penulis menjalankan studi di kampus ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 7 Agustus 2012

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman pernyataan.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv-v
KATA PENGANTAR.....	vi-vii
DAFTAR ISI.....	viii-xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Modalitas.....	9
2.2 Definisi — そうだ.....	14
2.2.1 Jenis dan Bentuk Kata Yang Diikuti — そうだ.....	16
2.2.2 Makna modalitas — そうだ.....	22
2.3 Definisi you — ようだ.....	32

23.1	Jenis dan Bentuk Kata Yang Diikuti —ようが	33
23.2	Makna Modalitas —ようだ	38
24	Persamaan dan Perbedaan —そうだ dan —ようだ	44
24.1	Persamaan —そうだ dan —ようだ	44
24.2	Perbedaan —そうだ dan —ようだ	45

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN MODALITAS —そうだ DAN MODALITAS —ようだ 48

3.1	Makna penggunaan modalitas —そうだ dan modalitas —ようだ	48
3.1.1	Makna penggunaan modalitas —そうだ dalam kalimat.....	49
3.1.1.1	Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan subjektif orang pertama tentang kejadian yang kemungkinan besar akan terjadi.....	50
3.1.1.2	Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan tentang tindakan berkehendak yang akan dilakukan oleh orang ketiga, g. a.....	51
3.1.1.3	Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan tentang hal yang lampau.....	52
3.1.1.4	Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan tentang hal mengenai kehendak orang pertama.....	52

3.1.1.5 Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan tentang peristiwa perubahan dari kondisi atau gejala yang akan segera terjadi secara mendesak (darurat), dilihat dari kondisi tepat sebelum terjadi perubahan.....	54
3.1.1.6 Penggunaan modalitas —そうだ yang diikuti verba bantu (reru/rareru) untuk menunjukkan dugaan mengenai kesanggupan atau kemungkinan.....	55
3.1.1.7 Penggunaan modalitas —そうだ untuk menunjukkan dugaan tentang sesuatu yang terlihat demikian dari penampilan luar suatu objek berdasarkan pada apa yang dilihatnya.....	57
3.1.2 Makna penggunaan modalitas —ようだ dalam kalimat.....	58
3.1.2.1 Penggunaan modalitas —ようだ untuk menunjukkan dugaan subjektif orang pertama diilik dari keadaan sekarang.....	58
3.1.2.2 Penggunaan modalitas —ようだ untuk menunjukkan dugaan tentang orang ketiga.....	59
3.1.2.3 Penggunaan modalitas —ようだ untuk menunjukkan dugaan tentang hal mengenai kondisi diri sendiri.....	61
3.1.2.4 Penggunaan modalitas —ようだ untuk menunjukkan dugaan tentang hal yang lampau.....	61
3.1.2.5 Penggunaan modalitas —ようだ yang diikuti verba bantu (reru/rareru) untuk menunjukkan dugaan mengenai kesanggupan atau kemungkinan.....	62

3.2	Persamaan dan perbedaan –そうだ dan –よだ.....	63
3.2.1	Persamaan –そうだ dan –よだ.....	63
3.2.2	Perbedaan –そうだ dan –よだ.....	65
BAB IV	KESIMPULAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama menghadapi zaman globalisasi ini. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan segala aspirasi, ide saran, pikiran, hasrat atau keinginan. Karena bahasa sudah menjadi suatu objek pembelajaran oleh banyak pakar bahasa, istilah bahasa memiliki banyak definisi bergantung pada setiap linguis. Kridalaksana (1993:21) mengatakan "Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri".

Ilmu yang mempelajari bahasa itu sendiri disebut linguistik. Menurut Dedi Sutedi dalam bukunya *Dasar-Dasar Linguistik Umum* (2003) memaparkan "istilah linguistik dalam bahasa Jepang disebut dengan 言語学 'Gengogaku', sedangkan linguistik bahasa Jepang disebut 日本語学 'Nihongo gaku', bisa diterjemahkan dengan ilmu bahasa Jepang, jadi *Nihongo gaku* mempelajari tentang seluk beluk bahasa Jepang yang mencakup berbagai cabang seperti dalam linguistik pada umumnya."

Linguistik mencakup sejumlah sub-bidang. Pembagian linguistik yang paling utama yaitu struktur (tata bahasa) dan makna (semantik dan pragmatik). Struktur (tata bahasa) mencakup fonologi, yang objek kajiannya berkaitan dengan bunyi bahasa (vokal dan konsonan), morfologi, yang mencakup bentuk-bentuk kata serta pembentukannya, dan sintaksis, yang kajiannya berhubungan dengan makna.

Struktur bahasa berkaitan erat dengan istilah tuturan. Tuturan dalam suatu bahasa mengandung kontur temporal dengan sikap penutur. Unsur-unsur gramatikal yang menghubungkan kontur temporal dengan sikap penutur merupakan kategori gramatikal kala, aspek, modalitas.

Modalitas dalam linguistik merupakan ekspresi yang berhubungan dengan pikiran manusia mengenai kemungkinan dan keharusan. Dalam bahasa Indonesia dan beberapa bahasa lain, modalitas dinyatakan secara leksikal, contohnya dengan kata-kata *mungkin, barangkali, sebaiknya, seharusnya, tentu, pasti, boleh, mau, ingin*, dan lain-lain.

Adapun pembagian jenis-jenis modalitas yang umum antara lain (1) *modalitas intensional*, yaitu modalitas yang menyatakan keinginan, harapan, permintaan, atau juga ajakan; (2) *modalitas epistemik*, yaitu modalitas yang mengungkapkan tingkat komitmen penutur terhadap kebenaran yang dikatakannya; (3) *modalitas deontik*, yaitu modalitas yang menunjukkan sikap penutur terhadap faktor sosial seperti kewajiban, tanggungjawab, dan izin; dan (4) *modalitas dinamik*, yaitu modalitas yang menyatakan kemampuan (Chaer, 1993:262).

Dalam bahasa Jepang, bentuk *-youda* dan *-souda* termasuk kedalam modalitas. Kedua bentuk ini dapat menunjukkan beberapa makna dalam ujarannya, misalnya pada bentuk *-souda* dapat digunakan dalam dua makna yang berbeda yaitu bermakna *denbun* 「伝聞」 'penyampaian berita' yang dapat berarti *katanya* dan yang bermakna *youtai* 「様態」 'keadaan' yang dapat berarti *kelihatannya*. Seperti halnya *souda*, bentuk *youda* pun memiliki beberapa makna dalam penggunaannya, diantaranya 「比況」 '*hikyō*', 「例示」 '*rei-ji*', dan 「推量」 '*suiryō*'.

Youda yang memiliki makna *hikyō* digunakan untuk menunjukkan suatu hal yang mirip dengan hal yang lainnya. Maksudnya, adalah mengumpamakan suatu hal yang berbeda dengan hal yang lainnya, sehingga seolah-olah keduanya sama. Berikut contohnya:

(6) あの女の子の目はキューピーのようです。

Aro onna no ko no me wa kyūpī no yōu desu. (Tomita Takayuki, 1991:52)

'Mata anak perempuan itu seperti cupid.'

Mata anak perempuan dan cupid, dalam contoh kalimat diatas adalah suatu hal yang berbeda, namun maksudnya adalah bila mata anak perempuan itu dibandingkan dengan mata cupid (dewi cinta), maka menunjukkan hal yang mirip.

Sedangkan yang dimaksud youda yang bermakna *reiji* adalah -youda digunakan untuk menunjukkan perumpamaan isi (suatu hal) yang nyata yang menunjukkan benda berikutnya. Contohnya *buah yang mirip jeruk / mikan no youna kudamono*, benda berikutnya menunjukkan konsep yang tingkatannya lebih tinggi dari hal yang ditunjukkan dari benda sebelumnya. (Jamashi Group, 1998:617).

Hal diatas juga dikemukakan Tomita Takayuki dalam buku *Bunpou No Kiso Chishiki to Sono Oshiekata* (1991:52). Berikut contoh yang diberikan:

- (7) ^{とうきょう}東京のような^{だいとくかい}大都会。 (tomita takayuki, 1991:52)

Tokyo no youna daïtokai

'Kota besar yang mirip tokyo'

- (8) チョコレートのまな甘いもの。 (ibid)

Cokoreto no youna amaimono.

'Sesuatu yang manis seperti coklat'.

Kedua contoh di atas di kategorikan sebagai youda *reiji*, karena mengumpamakan suatu hal (berikutnya) dengan hal yang telah disebutkan sebelumnya. Pada contoh (7) dan (8), Tokyo dan coklat digunakan sebagai contoh perumpamaan dari kota besar (*daïtokai*) dan sesuatu yang manis (*amaimono*).

Youda yang memiliki makna *suiryō* dalam kamus pemakaian bahasa Jepang dasar dijelaskan memiliki makna "rupanya/rasanya/kelihatannya". Dalam buku *Nihongo Bunkai Jiten* dikemukakan bahwa youda yang bermakna *suiryō* digunakan untuk mengungkapkan perkiraan yang merupakan dugaan dari seorang pembicara tentang suatu hal. Berikut kutipannya :

...あだ<推量>

ものこと;物事について話し手が持つ印象や推量的な判断を表す。

(Jamashi Group, 1998:619)

... Youda <suiryou>

Monogoto ni tsuite hanashite ga motsu inshou ya suiryouteki na handan o arawasu.

... Youda <suiryou>

‘Menunjukkan penilaian yang bersifat dugaan atau kesan yang dimiliki pembicara terhadap suatu hal.’

Youda yang bermakna *suiryou* digunakan pada saat si pembicara mengungkapkan ekspresi dari dugaan ataupun kesan yang ditangkap melalui indra penglihatan dari sudut pandang pembicara. Berikut contohnya:

(9) この本は高いようだ。

Kono hon wa takai youda.

‘Buku ini sepertinya mahal’.

Jadi, dapat dikatakan “keadaan” *youtai* dalam *-youda* adalah keadaan dari suatu hal yang telah diketahui atau dilihat oleh diri pembicara sendiri yang kemudian digunakan menjadi sebuah perkiraan.

Berdasarkan teori-teori di atas bahwa baik *-souda* maupun *-youda*, keduanya sama-sama dapat menunjukkan makna *youtai*, yaitu makna ‘kelihatannya/sepertinya/tampaknya’.

Bentuk *-souda* dan *-youda* yang bermakna *youtai* ini termasuk kedalam modalitas epistemik, yaitu modalitas yang menyatakan dugaan, kemungkinan, keharusan, dan kepastian. Hal tersebut dinyatakan oleh Nitta (2003:4-7) berpendapat bahwa modalitas epistemik termasuk kedalam 認識のモダリティ (*ninshiki no modariti*), yaitu modalitas yang mengungkapkan cara memahami nalar si pembicara terhadap suatu keadaan. Berikut kutipannya:

認識のモダリティとは、事態に対する話し手の認識的な捕え方を表すものである。

(Nitta, 2003:133)

Ninshiki no modariti to wa jitai ni taisuru hanashite ninshikiteki na torakata o arawasu mono de aru.

Modalitas epistemik adalah cara memahami nalar si pembicara terhadap suatu keadaan.

Berikut adalah contoh-contoh kalimat yang menggunakan modalitas *-souda* dan *-youda*:

(10) あのステーキはおいそうだった。

Ano suteeki wa oishisoudatta. (Seiichi Makino & Michio Tsutsui:411)

'Steak itu kelihatannya enak.'

(11) 空の様子から見ると、台風が来るようです。

Sora no yousu kara mitu to, tai fuu ga kuru you desu ne. (Yasuko:55)

'kalau melihat kondisi langit, kelihatannya akan datang angin taifun.'

Pada contoh kalimat (10), *-souda* diikuti dengan adjektiva (i) *oishii* 'enak'. Modalitas *-souda* pada kalimat tersebut merupakan ungkapan si pembicara yang menyatakan dugaan terhadap apa yang ia lihat dengan indra penglihatannya yaitu steak yang terlihat enak.

Contoh kalimat (11) *-youda* diikuti oleh verba *kuru* 'datang'. Seperti halnya dengan *-souda*, *-youda* pada kalimat tersebut menunjukkan dugaan dengan apa yang pembicara lihat dan rasakan. Jadi pada kalimat tersebut, si pembicara berdasarkan dengan apa yang ia lihat kemudian digunakan menjadi sebuah perkiraan bahwa akan datang angin taifun.

Dalam bahasa Indonesia ungkapan kelihatannya, sepertinya, tampaknya, dalam penggunaannya hampir tidak dibedakan, yaitu sama-sama mempunyai makna "dugaan". Begitu juga dalam bahasa Jepang, bentuk *-sou* dan *-you* memiliki makna yang hampir sama. Dalam beberapa kalimat yang ditemukan,

diketahui bahwa *-sou* dan *-you* dapat saling menggantikan. Persamaan dan perbedaan *-sou* dan *-you* dapat diketahui setelah keduanya bergabung dengan unsur-unsur gramatikal lainnya, seperti kelas kata verba, adjektiva I dan II, nomina, dan lain-lain. Dengan demikian dapat diketahui pula apakah kedua modalitas ini dapat atau tidaknya bersubstitusi pada situasi-situasi tertentu. Contoh: “このかばんは(高そう/高いよ)だ”, salah satu contoh kasus pada situasi dugaan yang menempel pada adjektiva I ini keduanya dapat saling bersubstitusi, karena sama-sama menyatakan dugaan berdasarkan apa yang dilihatnya.

Atas dasar uraian tersebut, penulis bermaksud menjadikan hal tersebut sebagai bahan penelitian pada skripsi ini dengan judul: **MODALITAS *-SOU* DAN *-YOU* YANG BERMAKNA *YOUTAI***.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “*Modalitas -Sou dan -You Yang Bermakna Youtai*”. Penulis memilih judul di atas karena ingin mengetahui lebih mendalam mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan kedua bentuk pola kalimat ini, mengingat bahwa kedua pola kalimat tersebut dalam suatu kondisi tertentu memiliki makna yang hampir sama. Dengan penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi penulis, pelajar bahasa Jepang, maupun orang lain yang membaca skripsi ini dengan tujuan memahami pokok bahasan ini secara mudah hingga mampu menerapkannya secara baik dan benar atau ingin menambah pengetahuan lebih banyak tentang modalitas dalam bahasa Jepang.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah persamaan dan perbedaan modalitas *-souda* dan *-youda* yang bermakna *youtai*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan modalitas *-souda* dan *-youda* yang bermakna youtai.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan tentang penggunaan modalitas *-souda* dan *-youda* yang bermakna youtai bagi pembelajar yang sedang mempelajari bahasa Jepang dan pembaca skripsi ini, dalam rangka meningkatkan kemampuan serta penguasaan bahasa Jepang.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang langsung tertuju kepada pemecahan masalah yang ada dengan cara menggambarkan dan menjabarkannya secara sistematis dan akurat.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini antara lain teknik penyulihan atau substitusi untuk mengetahui hubungan makna yang terkandung pada modalitas *-souda* dan *-youda*. Selain itu dilakukan juga tahap-tahap sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, yaitu menggunakan buku-buku, kamus, maupun data-data elektronik sebagai bahan referensi.
2. Inventarisasi, yaitu mengumpulkan data-data yang menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, baik berupa teori maupun contoh-contoh kalimat.
3. Analisis, yaitu menganalisis data yang telah diklasifikasi untuk mendapat gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.
4. Penyimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini terbagi atas empat bab, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 Kajian Teori. Bab ini berisi tinjauan mengenai modalitas dan teori-teori yang berkaitan dengan -sou dan -you.

BAB 3 Analisis Modalitas -sou dan -you. Bab ini berisi analisis penggunaan modalitas -sou dan -you berikut persamaan dan perbedaan kedua modalitas tersebut.

BAB 4 Penutup. Bab ini berisi kesimpulan penggunaan daripada kedua bentuk modalitas tersebut.

